

***USE OF BINAHONG LEAF EXTRACT (*Anrederacordifolia (Tenore) Steenis*)
BASEDON THE SPECIES USED AS DRUG***

Name of Student : Firdaus Fajariansyah Putra
Student Identify Number : 2041510005
Supervisor : Irvan Adhin Cholilie, S.TP., M.P.
Azmi Alivan Gabriel, S.TP., M.P.

ABSTRACT

One of the oil products that enables it to be manufactured in Indonesia with export-quality is binahong leaf oil. Medicine uses for binahong oil are beneficial. One technique for making binahong oil is maceration. This research sought to ascertain the production of essential oil from binahong leaves and the viscosity of the essential oil when combined with ethanol. The primary ingredients are green and red binahong leaves, which are divided into minute pieces and soaked in a 1:3 solvent mixture. Alcohol is utilized as the solvent. The maceration procedure included shaking for one minute with a chamber shaker and letting the mixture sit for 12 hours in a dark, enclosed area (without exposure to light). By filtering and pressing, the macerated product, which took the form of binahong leaf extract, was separated. Using a rotating vacuum evaporator, the filtrate containing binahong leaf oil was evaporated. ethanol maceration for 20 minutes at a temperature of 60 °C. Binahong leaf maceration yielded an essential oil that was processed by randement and viscosity.

Keywords : *Binahong leaf, essential oil, Viscosity*

**KEGUNAAN EKTRAK DAUN BINAHONG (*Anrederacordifolia(Tenore)*
Steenis) BERDASARKAN SPESIES YANG DIGUNAKAN SEBAGAI OBAT**

Nama Mahasiswa : Firdaus Fajariansyah Putra
NIM : 2041510005
Pembimbing : Irvan Adhin Cholilie, S.TP., M.P.
Azmi Alvian Gabriel, S.TP., M.P.

ABSTRAK

Salah satu produk minyak bumi yang dapat diproduksi di Indonesia dengan kualitas ekspor adalah minyak daun binahong. Obat-obatan mungkin mendapat manfaat dari minyak binahong. Salah satu teknik pembuatan minyak binahong adalah maserasi. Pada penelitian ini ditentukan produksi minyak atsiri dari daun binahong dan viskositas minyak atsiri bila dikombinasikan dengan etanol. Bahan utamanya adalah daun binahong hijau dan merah, dipotong kecil-kecil dan direndam dalam campuran pelarut dengan perbandingan 1:3. Etanol merupakan pelarut yang dipilih. Prosedur maserasi meliputi pengocokan selama satu menit dengan chamber shaker dan mendinginkan campuran selama 12 jam di tempat yang gelap dan tertutup (tanpa paparan cahaya). Penyaringan dan pemerasan digunakan untuk memisahkan ekstrak daun binahong yang dihasilkan hasil maserasi. Dengan menggunakan evaporator vakum berputar, filtrat yang mengandung minyak daun binahong diuapkan. maserasi etanol selama 20 menit pada suhu 60 derajat. Daun binahong dimaserasi, dan rendemen serta viskositas minyak atsiri menentukan produk akhir.

Kata kunci : Daun binahong, minyak atsiri, Viskositas